

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Jalan Penelitian

 Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, PENDIDIKAN BIOLOGI, PENDIDIKAN MATEMATIKA

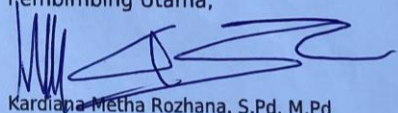
SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : /TB- FIP /DL-420 /03/2024

1. Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. MUHAMAD RIFAI, S.E., MM Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2. Mahasiswa yang ditugaskan	ABIARMAN DUHA NIM : 2020720031 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
3. Judul Penelitian / Skripsi	PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG
4. Tujuan	SEKOLAH DASAR NEGERI MERJOSARI 3 NO 252 Jl. Joyo Taman Sari No. 1 Merjosari Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
5. Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 28/Mar/2024 05/Apr/2024

Telah Datang,
Pimpinan Instansi,
SDN MERJOSARI 3
KEC. LOWOKWARU

Kardiya Metha Rozhana, S.Pd, M.Pd

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

Dr. MUHAMAD RIFAI, S.E., MM
NIDN : 0701017401

Telah dibenarkan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.
Malang, 26/03/2024
Dekan,

Telah Kembali,
Dekan,

Dr. MUHAMAD RIFAI, S.E., MM
NIDN : 0701017401


Dr. MUHAMAD RIFAI, S.E., MM
NIDN : 0701017401

Lampiran 2

Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI MERJOSARI 3 KECAMATAN LOWOKWARU Jl. Joyo Tamansari 1 Malang No. Telp. 0341- 574009 Kode Pos 65144 E-mail : sdn.merjosari3@gmail.com NPSN: 20534040	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/026/35.73.401.01.179/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sri Sulastri, S.Pd
NIP	: 19741101999122002
Jabatan	: Kepala SDN Merjosari 3

menerangkan bahwa:

Nama	: Abiarman Duha
NPM	: 2020720031
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Merjosari 3, dengan Judul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Sociodrama Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 April 2024
Kepala SDN Merjosari 3


Sri Sulastri, S.Pd
NIP. 19741101999122002



Lampiran 3

Modul Ajar Kelas V Siklus I Pertemuan I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023/2024
BAHASA INDONESIA KELAS V
SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG

INFORMASI UMUM		
IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	ABIARMAN DUHA
Instansi	:	SD MERJOSARI 3
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	BAHASA INDONESIA
Kelas	:	V
Materi Pembelajaran	:	DRAMA
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit
KOMPETENSI AWAL		
❖ Peserta didik dapat memahami tujuan dan pesan yang disampaikan dalam teks drama		
A. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia. ❖ Berkebinekaan Global ❖ Bernalar Kritis ❖ Gotong Royong ❖ Mandiri ❖ Kreatif		
B. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Ruang Kelas ❖ Buku ❖ Papan Tulis ❖ Spidol ❖ Kertas bekas ❖ Proyektor		
C. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
D. JUMLAH PESERTA DIDIK		
❖ 28 Peserta didik		
E. MODEL PEMBELAJARAN		
1. Model pembelajaran tatap muka.		

D. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks. 2. Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam bermain peran (menghafal) 3. Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	
KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosialsaling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Elemen	1. Mengalami (mengamati) 2. Membaca teks 3. Menghafal
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Sebutkan beberapa contoh drama apa yang pernah kamu lihat ? 2. Apa yang membuatmu tertarik dengan drama tersebut?	
F. KETERSEDIAAN MATERI	
❖ Kelompok ❖ Reguler	
G. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Belajar Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Persiapan Mengajar Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya: 1) Peralatan Pembelajaran Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada materi bilangan ini, diantaranya: Buku paket papan tulis, alat tulis, seperti spidol lembar kertas/HVS 2) Media Pembelajaran Media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan	

pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang ingin disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Pembahasan materi pada pertemuan ini membahas tentang Drama. Adapun pilihan media belajar yang dapat digunakan adalah buku paket yang dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk belajar dan kertas /HVS yang dijadikan media utama dan laptop sebagai penunjang.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kondisi dan fasilitas yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia kepada peserta didik. Pertemuan pada Drama yaitu, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran Problem Posing. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dengan mengaitkan dengan permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik agar berpikir kritis dan tetampil memecakan masalah serta memperoleh pengetahuan melalui pengerjaan soal.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

Peserta didik melakukan pembiasaan setiap pagi.
Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum pembelajaran dilaksanakan.
Guru mengecek kehadiran peserta didik
Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, peserta didik menyimak materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini, Kemudian, dilanjutkan dengan mendengarkan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi hari ini maupun sebelumnya.

Kegiatan Inti

Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai teks drama dengan metode sosiodrama.
Siswa Kembali bertanya
Siswa dibagi kelompok sesuai jumlah siswa didalam kelas.
Siswa diajak memilih peran-nya
Diskusikan dengan siswa alasan memilih peran tersebut.
Siswa diberikan kesempatan membaca teks drama
Siswa disuruh maju kedepan sesuai kelompoknya dan akting.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa
2. Siswa diberi soal evaluasi untuk dikerjakan
3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

H. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian individu : penilaian lembar observasi (terlampir)

Untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam memahami identifikasi teknologi disekitar kita.

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan

	dengan bantuan guru.		guru.	guru.	
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

Lampiran 4

Modul Ajar Kelas V Siklus II Pertemuan I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023/2024

BAHASA INDONESIA KELAS V

SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG

KOMPONEN UMUM

1	Identitas Sekolah	SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG
2	Fase / Kelas	C/5
3	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
4	Elemen	a. Mengalami (mengamati) b. Membaca teks c. Menghafal
5	Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif
7	Materi Pembelajaran	Naskah
9	Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Memberikan tugas dan presentasi dalam bermain
10	Model Pembelajaran	Metode sosiodrama
11	Metode Pembelajaran	a. Ceramah b. Diskusi c. Tanya jawab
12	Sarana dan Prasarana	a. Laptop b. Teks naskah

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melakukan sosiodrama dari naskah yang dibaca.
2. Siswa belajar dapat memahami perannya dengan benar.
3. Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam bermain perannya (menghafal).

B. GAMBARAN UMUM

Pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode Sosiodrama dan pembelajaran dibentuk menjadi beberapa kelompok sesuai jumlah peran yang dipilih oleh siswa. Tema drama juga disesuaikan dengan minat peserta didik

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pemahaman Bermakna

1. Siswa melihat teks naskah drama dan menyebutkan berdasarkan perannya sesuai kelompok.

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja model pembelajaran pada sosiodrama?

Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Durasi	Kegiatan
1		Kegiatan Pembuka 1. Membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan berdoa, mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar, memantik siswa dengan membacakan naskah drama dengan strategi “membaca bersama”.
2		Kegiatan stimulus a. Lagu aram sam-sam b. Tepuk tertawa Kegiatan inti 1. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk maju kedepan sesuai tema/judul naskah drama. 2. Peserta didik merencanakan persiapan untuk bermain peran. Hal ini sesuai dengan profil pelajar pancasila dimensi mandiri dalam subelemen Elemen Regulasi Diri yaitu menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri. 3. Guru dan peserta didik menyiapkan skenario bermain peran sesuai dengan naskah yang dibaca.
3		Kegiatan Penutup 1. Peserta didik melakukan diskusi dalam memerankan tokoh dalam bermain peran. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran Guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penguatan tentang bermain peran dari naskah drama.

D. ASESMEN/PENILAIAN

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran melakukan sosiodrama dari naskah yang dibaca.

Kriteria Penilaian	Belum Muncul	Muncul Sebagian kecil	Sudah Muncul di Sebagian Besar	Terlihat Pada Penampilam Sosiodrama
	1	2	3	4
Skenario sosiodrama runtut dan jelas				
Siswa menunjukkan ekspresi sesuai tokoh atau perannya				
Intonasi siswa sesuai perannya				

Rumus : Perolehan Skor

Skor Maksimum

Kriteria	Tindak Lanjut
0 - 40%	peserta didik diberikan kesempatan menjadi peran/tokoh/bagian pendukung drama sesuai dengan kemampuannya.
41 - 60%	peserta didik diberikan kesempatan memilih menjadi peran/tokoh /bagian drama sesuai kemampuan dan minatnya.
61 - 80%	peserta didik diberikan kesempatan menjadi koordinator atau ketua kelompok dalam project penampilan drama.
81 - 100%	peserta didik diberikan kesempatan untuk untuk memeran naskah drama sesuai perannya.

E. REFLEKSI PMBELAJARAN

Setelah pembelajaran berlangsung, guru meminta pendapat kepada siswa untuk memberikan refleksi dengan mengisi angket di bawah ini dengan ceklist.

☐	Saya senang bermain drama bersama teman-teman
☐	Dongeng dengan bermain Drama menyenangkan
☐	Saya suka saat bermain peran
☐	Teman-teman peduli terhadap saya

1. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	komunikatif	Tanggung jawab	demokratis

2. Kemampuan membaca siswa

No	Nama Siswa	Aspek			Jumlah nilai
		1	2	3	

3. Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek penilaian	nilai	Perolehan Nilai
----	-----------------	-------	-----------------

1	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang diskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang diskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2	Kreatifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif diskusi	30	
	b. Cukup aktif diskusi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	
3	Kejelasan dan kerapian dalam, presentasi		
	a. Prensetasi sangat jelas dan rapi		
	b. Prensetasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Prensetasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	d. Prensetasi dengan kurang jelas tetapi kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan nilai Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

BAHASA INDONESIA

DRAMA

1. Pengertian drama

Sebelum membahas tentang pengertian teks drama, kamu bisa melihat dari asal usul katanya. Secara etimologis, drama berasal dari bahasa Yunani “draomai” yang artinya berbuat, berlaku, bertindak, atau beraksi. Drama juga berarti perbuatan atau tindakan. Bisa disimpulkan bahwa drama adalah sebuah cerita atau kisah yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku tokoh dan dialog yang dipentaskan. Drama merupakan genre karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan.

Unsur-Unsur Drama

1. Tema

Hal pertama dan yang terpenting dari sebuah drama, adalah tema. Tema merupakan gagasan utama yang menjalin struktur isi drama. Tema berkaitan dengan proses jalan cerita sebuah drama. Beberapa contoh tema drama antara lain, kemanusiaan, nasionalisme, kasih sayang, persahabatan, dan sebagainya. Jadi, sebuah drama disampaikan akan bergantung dari tema drama tersebut dipilih oleh penulisnya.

2. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana di dalam cerita. Jadi, latar berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di dalam drama, bukan berkaitan dengan penonton maupun persiapan drama.

3. Tokoh

Selanjutnya mengenai tokoh. Tokoh adalah pelaku yang ada dalam cerita. Tokoh menjadi pemegang peran yang bertindak untuk menjalankan cerita.

4. Penokohan

Selanjutnya, penulis drama harus menetapkan penokohan dalam teks drama. Penokohan, yaitu sifat atau watak seseorang ketika memerankan suatu cerita.

Nah, terdapat tiga jenis penokohan dalam drama.

- a. Tokoh protagonis atau tokoh utama (sifat baik)
- b. Tokoh antagonis, yaitu tokoh penentang protagonis (sifat jahat)
- c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh pendukung cerita. (sifat pengecoh)

5. Dialog

Dialog adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih dalam sebuah drama. Bagian ini merupakan unsur yang penting untuk ada dalam sebuah teks drama, khususnya pada drama yang adegannya terdapat percakapan diantara para tokohnya.

6. Babak

Selanjutnya, adalah babak. Babak merupakan bagian dari lakon drama. Dalam satu lakon atau pementasan, terdiri dari satu atau beberapa babak. Babak disebut juga episode, yaitu kumpulan beberapa adegan.

7. Konflik

Konflik adalah ketegangan atau pertentangan dalam drama yang ditandai dengan adanya masalah. Pertentangannya terjadi pada satu tokoh atau antara satu tokoh dengan tokoh lain. Konflik ini relatif dibutuhkan, karena pada dasarnya sebuah cerita pasti memiliki tujuan atau pesan tertentu yang ingin disampaikan. Konflik atau masalah dapat mengantarkan sebuah pesan tersebut dalam alur cerita di dalam sebuah drama.

8. Amanat

Amanat adalah simpulan tentang ajaran atau pesan moral yang terdapat dalam drama. Amanat bersifat ajaran moral dan mendidik.

Lampiran 6

1. Naskah Drama

Ayah Sibuk, Kapan Ada Waktu Buat Aku

Aku Gilbert, disini aku cerita tentang ayahku yang super sibuk diluar kota, setiap hari aku berangkat sekolah naik grab. Ibuku bekerja sebagai guru pengajar di smp. Ibuku baik dan perhatian tidak seperti ayah yang tidak waktu untuk aku. Setiap pulang sekolah teman-teman ku biasa dijemput oleh ayahnya sedang aku naik grab.

Gilbert : selamat pagi bu, ayah dimana?

Ibu : pagi juga, ayah mu sudah berangkat kerja, nak?

Gilbert : bu, kenapa ayah selalu gak ada waktu untuk kita?

Ibu : ayah kamu buru-buru karena meeting dengan bisnisnya? Kalau ayah gak kerja kita makan apa, terus yang sekolah kamu siapa?

Gilbert : tapikan bu.....

Ibu : udah kamu makan, ntar kamu telat sekolah

Gibert ; bu, aku berangkat yeah, telat ini...

Ibu : hati-hati, belajar dengan baik

Sesampai disekolah teman-temanku pada tertawa melihat ku naik grab, karena aku sudah janji kalau hari ini ayah ku pasti anterin aku sekolah....

Erik : pagi gilbert, anak pengusaha kaya

Gilbert : pagi juga, rik

John : hahahhaha katanya mau diantar sama ayahnya pagi ini, mana ayahmu... ayah ku sebelum kerja sempatkan diri mengantar ku kesekolah....

Gibran : ya nih, katanya ayah perhatian dan baik tapi kok yang antar si motor grab, ups... maaf.....

Tiba-tiba bel berbunyi, aku pun diam dan masuk dikelas karena malu. Di bully teman...

Ibu kom : selamat pagi anak-anak, hari ini bagaimana kabarnya?

Semua sahut : baik, ibu.....

Ibu kom : minggu depan disekolah kita mengadakan lomba puisi tentang hari ayah

Juwita : bu, tanggal berapa hari raya ayah sedunia?

Ibu kom : hmmm..... Hayo kok lupa juwita?

Gibran : saya tahu, bu. Tanggal 19 juni

Ibu kom : benar sekali.....

Bel sekolah berbunyi, semua siswa pada keluar dari kelas, seperti biasa orang tua jemput anaknya. Akupun pulang naik grab sebagai rutinitas sehari-hari. Malam nya ayah pulang dari kantor.

Gilbert ; ayah, mau cerita?

Ayah : yeah ceritalah.... Ayah mau tidur, besok ayah pagi-pagi berangkat keluar kota.

Gilbert : ayah minggu depan ada acara lomba puisi tentang hari ayah sedunia, ibu guru meminta semua orang wajib ikut.

Ayah : yeahh.... Ayah sempatkan waktu, kamu tidur udah malam.

Gilbert : ayah kapa nanda waktu untuk aku, aku ingin sekali ajak bermain ditaman..

Ayah : ayah sibuk, nak. Kan dirumah ada ibu...

Dengan wajah sedih, gilbert pun pergi kekamarnya, 1 minggu kemudian tibalah lomba puisi.... Seperti biasa gilbert naik grab, dan acara lomba puisi dimulai. Gilbert pun menunggu ayah nya yang sudah dijanjikan minggu lalu.

John : acara sudah mulai teman-teman. Ayo berkumpul.....

Gibran : kamu nunggu siapa gilbert? Sebentar lagi giliranmu.

Gilbert pun masih menunggu ayah nya dan yakin ayahnya ikut serta menonton lomba puisi, tidak lama kemudian tibalah giliran gilbert untuk naik diatas

panggung. Gilbert pun naik dan membacakan puisi. Selesai acara pun ayahnya ternyata tidak hadir. Gilbert pun sedih dan memiliki rasa benci kepada ayahnya yang tidak mempunyai waktu. Temannya pun memberi semangat agar gilbert tidak sedih dan memberitaukan bahwa ayahnya gilbert tidak hadir karena halangan. Teman-teman pun meyakinkan bahwa ayahnya saying pada gilbert.

2. Naskah Drama

Cita-cita ku

Kring-kring.....! kring-kring.....!!

Bel masuk telah berbunyi. Para siswa SDN Merjosari 3 saatnya masuk kelas dan menerima Pelajaran dari wali kelas masing-masing. Pemandangan kelas V masih gaduh. Ada yang berkelahi.

Afat : kamu mau jadi pahlawan dikelas ini?

Sipri : woy... bel masuk telah berbunyi

Afat : semuanya masuk.....!

Abi : ya pak ketua...

Afat : berkelahi gara-gara merobek buku? Seperti tidak ada pekerjaan lain saja!!

Beberapa saat kelas menjadi gaduh dan bising karena salah satu teman merobek buku temannya. Langkah kaki ibu Uud, seketika kelas menjadi hening.

Ibu Uud : selamat pagi anak-anak. Sebelum memulai Pelajaran terlebih dahulu kita berdoa..... berdoa dimulai... (para siswa berdoa seperti yang di aba-abain ibu Uud)

Ibu Uud : berdoa selesai. Saya tadi mendengar keributan diluar kelas, padahal ada bel masuk....

Erik : tuh kan ibu Uud marah (bisik ke afat)

Juwita : ya, tadi pak ketua sudah mengingatkan!!

Afat : tadi ada yang berkelahi bu Uud?

Ibu Uud : yeah... lain kali jangan diulang lagi, bikin malu sama adik kelas. Kita harus memberi contoh yang baik pada mereka.

Kelas menjadi hening, para siswa saling menyalahkan satu sama lain lewat Bahasa isyarat lirikkan mata dan jelentikan jemari tangannya. Siswa kelas V diperintahkan buka buku Bahasa Indonesia.

Erik : bu, sekarang Bahasa Indonesia

Ibu Uud : yeah erik. Semuanya buka buku Bahasa Indonesia kalian mengenai Impian dan cita-cita. Siapa yang tau definisi Impian dan cita-cita?

Abi : saya bu, Impian adalah harapan, kalau cita-cita adalah keinginan yang selalu ada dalam pikiran.

Ibu Uud : bagus jawabanmu abi. Terus perbedaan antara keduanya apa?

Sipri : tidak ada bedanya, bu.

Martin : aku, bu. Perbedaannya tipis bu, kalau Impian itu sudah dirancang sejak lahir kalau cita-cita harapan dari banyak orang, adanya keinginan dari diri kita sendiri tuk meraihnya.

Ibu Uud : betul sekali. Sekarang ibu mau tahu cita-cita kalian, dimulai dari yora.

Yora : cita-cita saya ingin menjadi guru seperti ibu Uud

Afat : saya mau jadi polisi, bu.

Sipri : saya presiden, bu.

Juwita : cita-citaku ingin jadi dokter, bu.

Martin : ehm.... Saya tentara, bu.

Erik : saya mau jadi ustad bu.

Ibu Uud : kalau abi mau jadi apa, nak?

Abi : saya.... Mau jadi pengacara ibu untuk membela keadilan..

Ibu Uud : dari sekian jawaban anak-anak mengenai cita-cita semuanya menarik. Tapi ingat harus giat belajar supaya cita-cita terwujud.

Afat : baik, ibu saya akan giat belajarnya...

Semua nyahut : baik ibu Uud

Ibu Uud : ibu doakan semoga cita-cita kalian terwujud....

Semua nyahut : amin amin amin

Suara serokan Kembali terdengar dan kelas makin gaduh dan bising. Bel istirahat telah tiba, para siswa berhamburan keluar kelas dan beristirahat. Sedang ibu Uud meninggalkan kelas V sembari menahan senyum simpul dan menggelekan kepala melihat kelakuan para siswa.

3. Naskah Drama

Titip Absen

Dalam muatan Bahasa Indonesia, Sipri sering bolos dan tidak mengerjakan tugas. Namun, ia tidak pernah mendapatkan masalah karena selalu titip absen dan titip nama setiap diberikan tugas oleh Bu Iis. Suatu hari, Sipri berada satu kelompok dengan Juwita, Nurul, Tina, dan Abi.

Tina : “Si Sipri nggak masuk lagi, ya?”

Juwita : “Iya, dia selalu absen kalau pas pelajarannya Bu iis .”

Nurul : “Kenapa bisa begitu?”

Tina : “Masak kamu nggak tahu, sih?”

Nurul : “Nggak tahu. Emang kenapa?”

Tina : “Coba deh tanya sama teman dekatnya.” juwita melihat abi yang sadar dengan obrolan tersebut akhirnya ikut nimbrung.

Juwita : “Wah, gila. Parah banget kalau sampai kayak gitu.”

Nurul : “Aku nggak nyangka, ternyata anaknya bandel banget.”

Keesokan harinya, Bu Iis membagikan daftar kelompok untuk presentasi. Ternyata, sipri satu kelompok dengan Abi, juwit dan teman yang lainnya.

Juwita : “Yaahh.... Kita satu kelompok dengan Danang.”

Tina : “Dia itu nggak mau tahu kalau ada tugas begini.”

Abi : “Gini aja deh, nanti aku coba kerumahnya. Siapa tahu dia mau berubah.”

Nurul : “Oke, semoga dia mau ambil bagian buat ngerjain tugas.”

Malam harinya, Abi datang kerumah Sipri Bersama teman-temanya. Kedatangannya yang tanpa pemberitahuan membuat Danang sedikit terkejut.

Abi : Assalamuaikum Wr. Wb

Sipri : Waalaikum salam Abi

Martin : selamat malam sipri

Afat : malam sipri

Abi : “Gimana, Sipri? Kok nggak pernah masuk pas mata pelajaran Bu iis?”

Afat : benar sipri, cerita lah kita teman

Sipri : “Aku malu banget, Bi, Fat. Takut disindir-sindir teman-teman di depan kelas.”

Martin : kenapa malu?

Abi : “Bu iis sudah maafin kamu, kok. Oh iya, ada tugas kelompok, nih. Kamu ngerjain, ya!”

Sipri : “Aku masih takut buat masuk kelas, Bi.”

Abi : “Kamu takut apa, sih? Kamu nggak masuk terus, apa nggak kasihan sama orang tua kamu?”

Afat : benar, pikirin gimana perasaan orang tua kamu kalau tahu kamu bolos begini.”

Martin : kasihan ayah ibumu, buatlah Bahagia Sipri.

Sipri : “Oke, deh. Minggu depan aku masuk. Nanti kamu kirimkan file tugasnya lewat Whatsapp ya.”

Abi : “Nah, gitu dong. Makasih, sipri.”

Akhirnya, Danang mau mengerjakan tugas bersama dengan teman-temannya. Bu Iis juga sudah memaafkan kesalahannya. Akhirnya, tidak ada lagi mahasiswa yang titip absen di kelas.

Lampiran 7

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI MERJOSARI 03
KECAMATAN LOWOKWARU
Jl. Joyo Tamansari 1 Malang No. Telp. 0341- 574009 Kode Pos 65144
E-mail : sdn.merjosari3@gmail.com NPSN: 20534040



NAMA : TANGGAL :
KELAS/ NO ABSEN : Mata Pelajaran :

A. Pilihlah salah satu jawaban (a), (b), (c), atau (d) yang merupakan jawaban yang benar !

1. Drama adalah karangan yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia dalam bertindak laku yang dipentaskan dalam kelas dalam....
 - a. Drama
 - b. Dialog
 - c. Sosiodrama
 - d. Naskah
2. Karya tulis yang dibuat langsung oleh alat tulis dan tangan..... secara umum memiliki definisi sebuah naskah cerita yang menguraikan keadaan dan dialog yang disusun dalam konteks struktur dramatik....
 - a. Drama
 - b. Dialog
 - c. Sosiodrama
 - d. Naskah
3. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan pada saat menyusun teks drama, kecuali....
 - a. Menentukan tema
 - b. Merancang alur dan setting
 - c. Menyusun ringkasan cerita
 - d. Mengatur akting pelaku

4. Perhatikan percakapan berikut!

abi : Sudahlah, juwi! Suatu saat pasti berhasil. Jangan mudah putus asa!
juwita : Tapi, saya sudah keluar modal banyak. Kapan sepeda motorku bisa kembali?

Penggalan dialog di atas menggambarkan watak tokoh secara...

- a. Mutlak
- b. Lengkap
- c. Batin
- d. Lahir

5. Perhatikan percakapan berikut!

Juwita : Aneh!
abi : Kedengarannya memang aneh, akan tetapi begitulah.
juwita : Lalu apa yang Bi kagumi?
abi :
juwita : Aku tidak mengerti, coba jelaskan yang aneh padaku itu!
abi : Maksudku, pernyataan yang mana?

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang penggalan drama di atas adalah....

- a. Kecantikan Saudari itu c. Itulah yang aku kagumi
b. Ya, keanehan karya sastra itu d. pernyataan saudara tadi

6. Perhatikan penggalan drama berikut!

Ayu : Sudah malam lo Sis, kita harus segera pulang
Siska : Sudahlah Yu, tenang saja toh ini baru jam sembilan lebih sedikit.
Jalanan masih ramai
Ayu : Ih, sudah malam begini kok tenang. Kan kita perempuan, masak pulang sampai larut malam. Tidak enak kan dengan tentangga. Nanti mereka mengira kita suka keluyuran malam.
Siska : (Dengan sikap tenang) Sudah, nanti saya antar kamu. Memang repot, kita ini perempuan tidak wajar kalau pulang terlalu malam. Kita pun tidak berani melanggar aturan tidak tertulis di masyarakat kita ini.

Cerita drama di atas mengandung nilai...

- a. Agama c. sosial
b. Budaya d. Pendidikan

7. Waktu itu sudah hampir jam duq. Sekolahsudah usai. Bahwa Grace belum pulang itulah yang menyebabkan Asdiarti terkejut.

Erik : Kau masih ada di sini, Yanti. Belum pulang?
grace : (Tidak menjawab. Ia hanya menggeleng dan terus melanjutkan membaca.)

Cerita drama tersebut memuat latar....

- a. Tempat c. Suasana
b. Waktu d. Alat

8. Sifat dasar yang harus diperankan pemain dalam drama sehingga memungkinkan untuk bertentangan dengan sifat yang dimiliki disebut....
- a. Akting c. Perwatakan
b. Laku d. Ekspresi
9. Berikut ini termasuk unsur yang harus ada dalam pementasan drama, kecuali...
- a. Panggung b. Pemain c. Penonton d. Naskah
10. Setting sebuah drama mengandung unsur...
- a. Tempat terjadinya peristiwa c. Suasana cerita
b. Waktu peristiwa bergulir d. Tempat, waktu, dan suasana cerita
11. Satilawati : Pengecut! Sedikit diserang kritik orang, engkau hendak melarikan diri. Untuk menjaga nama supaya jangan merosot. Aku sudah maklum.
Ishak : (Sambil menunjuk ke luar) Pergi daripadaku. Engkau boleh memusuhi aku. Untuk cita-cita aku bersedia mengorbankan segalanya juga cintaku.
- Watak tokoh Ishak dalam penggalan drama di atas adalah....
- a. Pamarah c. Pemberani
b. Pembual d. Sombong
12. Watak antagonis adalah.....
- a. Jahat c. Pengeh
b. Baik d. Semua Benar
13. Watak tritagonis adalah.....
- a. Jahat c. Pengeh
b. Baik d. Semua benar
14. Watak protagonis adalah.....
- a. Jahat c. Pengeh
b. Baik d. Semua benar
15. Irih, dengki, kejam adalah watak.....

- a. Tritagonins b. Protagonis c. Antagonis d. Semua benar

Lampiran 8

Jawaban Pilihan Ganda

1. a. drama
2. d. naskah
3. d. mengatur akting pelaku
4. c. batin
5. c. itulah yang aku kagumi
6. b. budaya
7. b. waktu
8. a. akting
9. c. penonton
10. d. tempat, waktu, dan suasana cerita
11. a. pamarah
12. a. jahat
13. c. pegenah
14. b. baik
15. c. antagonis

Lampiran 9

Lembar Kerja Kelompok

1. Sebuah cerita atau kisah yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku tokoh dan dialog yang dipentaskan.....
2. Percakapan dua atau lebih dalam drama dinamakan.....
3. Tempat dan waktu kejadian dalam drama disebut.....
4. Pesan yang disampaikan dalam cerita disebut.....
5. Tokoh yang baik dalam drama disebut.....

Lampiran 10

B. Pilihlah salah satu jawaban (a), (b), (c), atau (d) yang merupakan jawaban yang benar !

1. Perintah, nasihat, permintaan atau amanat yang disampaikan lewat orang lain dinamakan
 - a. Hadiah
 - b. Pesan
 - c. Berita
 - d. pengumuman

Bacaan untuk soal nomer 2 – 3

Ketika bermain sepeda ke sawah bersama teman-teman. Andi begitu semangat di antara teman-temannya yang lain. Ia mengayuh sepeda dengan cepat. Hingga akhirnya Andi tidak melihat jika ada lubang di jalan. Andi pun akhirnya terjatuh karena tidak bisa menghindar. Kakinya akhirnya sedikit lecet, dan ia menangis karena merasa sakit.

2. Cerita di atas merupakan pengalaman yang
 - a. Mengejutkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Menggembirakan
 - d. Menyedihkan
3. Amanat yang disampaikan dari cerita di atas adalah ...
 - a. Kita harus bersepeda dengan cepat
 - b. Kita tidak boleh bersepeda sendirian
 - c. Kita harus berhati-hati saat bersepeda
 - d. Kita tidak boleh balapan bersepeda
4. Tokoh yang berperan untuk melengkapi peran tokoh utama dalam cerita dinamakan ...
 - a. Tokoh antgonis
 - b. Tokoh protagonis
 - c. Tokoh figuran
 - d. Tokoh pemeran
5. Abi sudah mulai mengantuk. Ia pun membaringkan tubuhnya. Dari jendela kaca, ia melihat penampakan Bulan tertutup awan. Terdengar sayup-sayup suara anjing menggonggong dari kejauhan. Suasana hening kian mencekam. Vina berusaha melawan rasa takutnya. Ia mengambil selimut untuk berindung.
Latar waktu penggalan cerita tersebut adalah
 - a. Siang
 - c. Malam

- b. Sore d. Pagi
6. Latar belakang atau setting dalam sebuah naskah drama harus mengandung unsur...
- a. Tempat dimana adegan berlangsung
 - b. Waktu sebuah peristiwa terjadi
 - c. Nuansa atau keadaan cerita
 - d. Tempat, waktu, dan suasana cerita
7. Juwita : Bi, kamu sudah dengar berita tentang Afat?
- Abi : Belum. Ada apa memangnya dengan Yudi?
- Juwita : Kemarin dia main sepeda terus jatuh ke sungai dan sekarang sedang di rumah sakit karena sempat tenggelam lama.
- Herlin : Siapa suruh main dekat sungai. Sudah tahu arusnya lagi kencang.
- Watak dari tokoh Danang dalam penggalan naskah drama di atas adalah...
- a. Tidak peduli c. Peduli
 - b. Perhatian d. Bodoh amat
8. Berikut ini termasuk unsur yang harus ada dalam pementasan drama, kecuali...
- a. Panggung c. Naskah
 - b. Pemain d. Penonton
9. percakapan antara dua tokoh atau lebih dalam sebuah drama.....
- a. Drama c. Babak
 - b. Dialog d. Semua benar
10.merupakan gagasan utama yang menjalin struktur isi drama
- a. Tema c. Amanat
 - b. Latar d. Dialog
11. tokoh pembantu atau tokoh tambahan adalah.....
- a. Tokoh antagonis c. Tokoh tritagonis
 - b. Tokoh figuran d. Tokoh protagonis

12. tokoh pendukung cerita atau sifat pengenah adalah.....

- a. Tokoh antagonis c. Tokoh tritagonis
- b. Tokoh figuran d. Tokoh protagonis

13.disebut juga episode, yaitu kumpulan beberapa adegan.

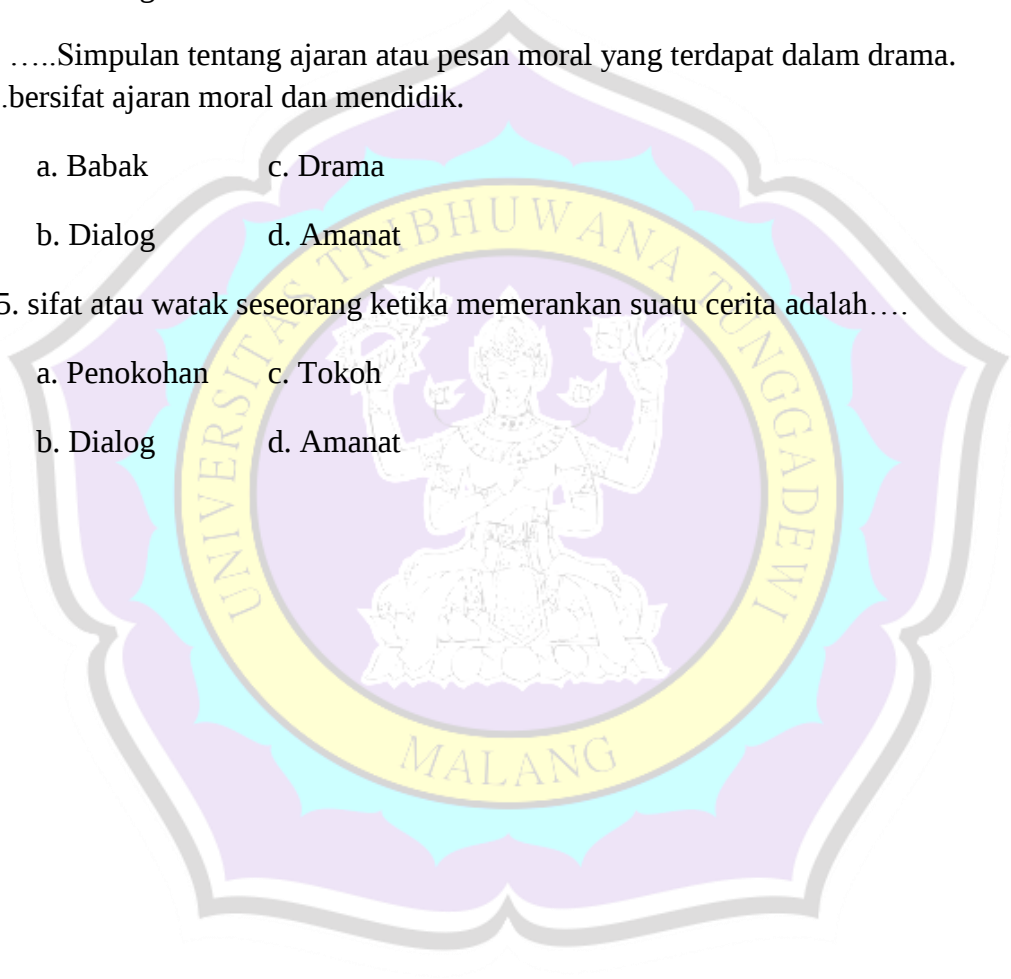
- a. Babak c. Drama
- b. Dialog d. Amanat

14.Simpulan tentang ajaran atau pesan moral yang terdapat dalam drama.
....bersifat ajaran moral dan mendidik.

- a. Babak c. Drama
- b. Dialog d. Amanat

15. sifat atau watak seseorang ketika memerankan suatu cerita adalah....

- a. Penokohan c. Tokoh
- b. Dialog d. Amanat



Lampiran 11

Kunci Jawaban 1-15

1. b. pesan
2. c. menyedihkan
3. c. kita harus berhati-hati
4. c. tokoh figuran
5. c. malam
6. d. tempat, waktu, suasana cerita
7. d. bodoh amat
8. d. penonton
9. b. dialog
10. a. tema
11. b. tokoh figuran
12. c. tokoh tritagonist
13. a. babak
14. d. amanat
15. a. Penokohan



Lampiran 12

Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

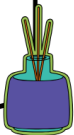
Nama Kelompok

Kelas:



Sinopsis

Judul dan Tema Drama apa yang pernah kamu tonton



Kritik dan saran terhadap drama yang kamu tonton



Lampiran 13

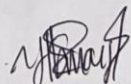
Pedoman Instrumen Wawancara Guru Kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang

Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan mata pelajaran bahasa Indonesia?
3. Apa saja kesulitan yang dialami siswa SDN Merjosari 3 Malang, terhadap mata Pelajaran Bahasa Indonesia ?
4. Model dan pendekatan pembelajaran apa saja yang ibu gunakan selama mengajar Pelajaran Bahasa Indonesia ?
5. Bagaimana pembelajaran yang dilakukan didalam kelas ?
6. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia ?
7. Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, pernah membuat sosiodrama didalam kelas?
8. Apakah siswa kelas V sudah mengenal tentang drama untuk bermain peran didalam kelas?

1. pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengikuti dengan aktif setiap kegiatan pembelajaran.
2. Hasil belajar masih kurang memuaskan, walaupun sudah dibatasi atau melebihi KKP.
3. Kesulitannya adalah kurang minat siswa terhadap membaca, memahami bacaan.
4. Model pembelajaran kooperatif, dengan strategi diferensiasi
5. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan sumber belajar buku, LCD
6. ^{Ada} Peningkatan hasil belajar siswa, namun belum memuaskan.
7. Belum pernah.
8. Kalau mengenal drama, siswa kelas 5 sudah mengenal, namun belum untuk mencoba bermain peran.

Malang, 3 April 2024


Ismayowati, S.Pd.

Lampiran 14

Lembar Instrumen Penilaian Aktivitas Guru Pada Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Merjosari 3 Kota Malang
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Siklus / Pertemuan : 1
 Hari/tanggal : Selasa, 2 April 2024

No	Aspek	Indikator	jawaban		keterangan
			Yes	Tidak	
1	Penyampaian materi tentang kemampuan membaca	Guru menyampaikan indikator hasil belajar didalam kelas	✓		
		Guru menyampaikan materi tentang tentang metode sosiodrama	✓		
		Guru memiliki motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓		
		Guru memberikan kesempatan siswa bertanya	✓		
2	mengampingi siswa dalam kegiatan literasi membaca naskah drama	Guru menyampaikan contoh arahan untuk mencermati informasi penting dalam bacaan	✓		
		Guru mengawasi siswa didalam kelas selama literasi membaca	✓		
3	Pelaksanaan membaca dengan metode sosiodrama dalam bermain peran	Guru membimbing siswa memberikan ide pokok dalam naskah drama	✓		
		Guru mengarahkan siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan naskah drama	✓		
		Guru memberikan pertanyaan berupa permainan atau kuis.	✓		
		Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan metode sosiodrama	✓		

Lampiran 15



Wawancara dengan Guru Kelas V Tindakan Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Merjosari 3 Kota Malang

Muatan : Bahasa Indonesia

Siklus : 1

Jawab pertanyaan berikut !

1. Bagaimana komentar Ibu terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sosiodrama?
2. Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan metode sosiodrama melalui membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca?
3. Kendala apa saja yang Ibu hadapi ketika menerapkan metode sosiodrama dalam membaca pada siklus 1?
4. Apakah penelitian ini perlu dilanjutkan siklus?

2. - Melibatkan siswa secara aktif dalam membaca teks secara langsung

- Memberikan pengalaman praktis pada siswa untuk memahami konten bacaan.
- Meningkatkan keterampilan verbal (siswa harus memahami dialog sesuai perannya)
- siswa lebih mampu dalam mengetahui konflik yang ada dalam teks

3. - Menyajikan materi yang sesuai perkembangan siswa

- Membangun rasa percaya diri siswa
- Merancang kegiatan pembelajaran yang menarik minat siswa (disesuaikan dengan materi baca)

1. Sangat menarik, karena bisa mengeksplor kemampuan siswa, meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman teks, dan membangun rasa percaya diri siswa

4. perlu, untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca

Malang, 3 April 2024


Ismayowati

Wawancara Dengan Guru Kelas V Tindakan Siklus 1

Lampiran 16

Lembar Instrumen Penilaian Aktivitas Guru Pada Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Merjosari 3 Kota Malang
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Siklus / Pertemuan : II
 Hari/tanggal : Rabu, 3 April 2024

NO	Aspek	Indikator	Skor	Keterangan
1	Respon siswa selama proses pembelajaran literasi membaca	Siswa merespon materi yang telah diberikan oleh guru	10	
		Siswa aktif dalam literasi membaca	25	
		Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan membaca	10	
		Siswa diberi kesempatan tanya jawab dengan guru	10	
2	Keterampilan membaca siswa	Siswa mampu menentukan ide pokok cerita	10	
		Siswa mampu menentukan sebab akibat	5	
3	Metode sosiodrama dalam bermain peran dikelas	Siswa membentuk kelompok	15	
		Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru	5	
		Siswa melakukan evaluasi diri	16	

Lampiran 17

Wawancara Dengan Guru Kelas V Tindakan Siklus II

Wawancara dengan Guru Kelas V Tindakan Siklus II

Nama Sekolah : SDN Merjosari 3 Kota Malang

Muatan : Bahasa Indonesia

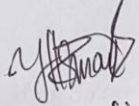
Siklus : II

Jawab pertanyaan berikut !

1. Apakah metode sosiodrama membantu mengatasi permasalahan melalui kemampuan membaca?
2. Bagaimana komentar Ibu terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama?
3. Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan metode sosiodrama dalam membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa?
4. Kendala apa saja yang dihadapi Ibu, ketika menerapkan metode sosiodrama melalui kemampuan membaca pada siklus II?

1. Ya, sangat membantu.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sosiodrama sangat menarik minat siswa. Mereka mulai menghafal percakapan (mendeskripsikan konten bacaan) dan memerankan mimik.
3. Menurut saya, iya.
4. saya merasa bahwa kendala sudah teratasi dari evaluasi pada kegiatan siklus pertama.

Malang, 3 April 2024


Ismayu Wati, S.Pd

Lampiran 18

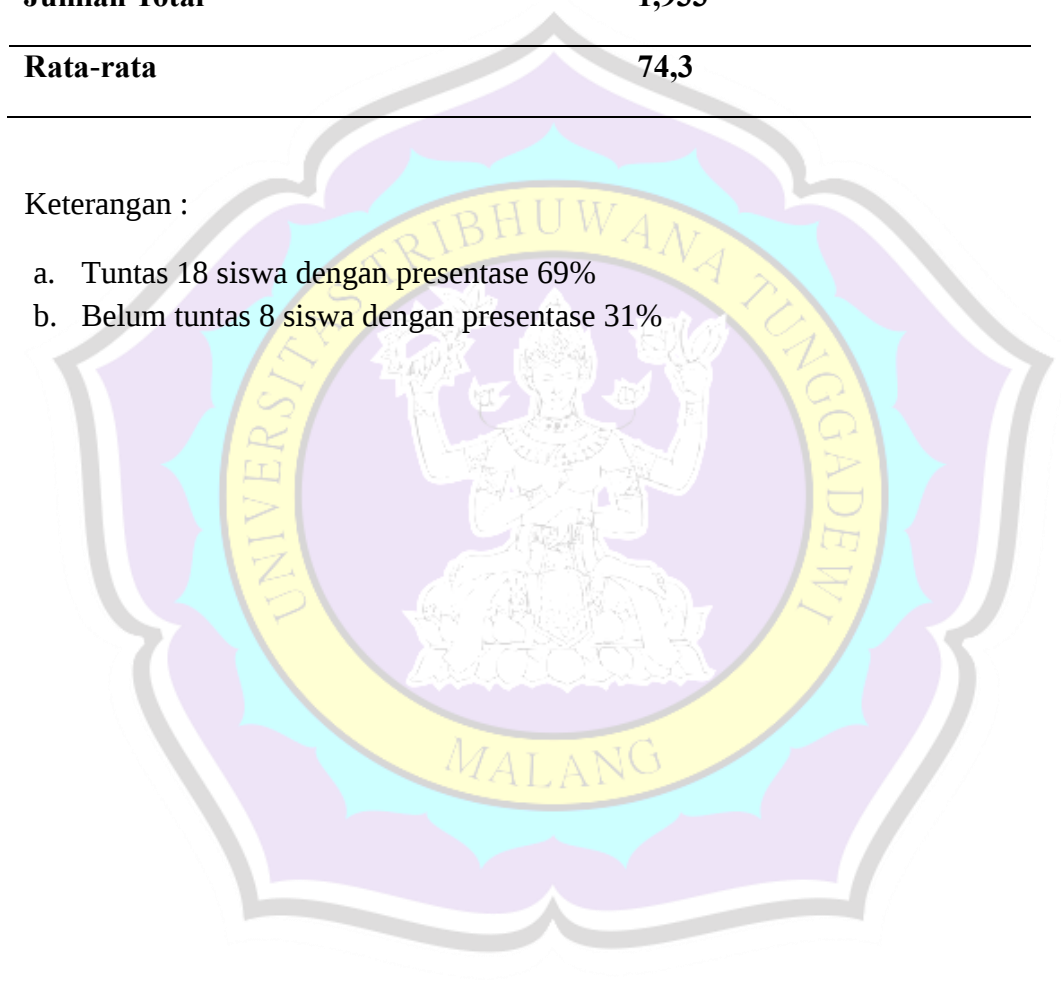
Hasil Nilai Post Test Pada Siklus 1 Pertemuan 1 Siswa Kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Fahru Pujiantoro	75	85	Tuntas
2	Aisyah Sibhatillah Fariha Ligiya	75	90	Tuntas
3	Aqilah Nabiha Marzuqoh	75	65	Belum Tuntas
4	Aqilah Qothrunnada	75	78	Tuntas
5	Arinda Suci Ramadhani	75	77	Tuntas
6	Arya Rieza Pratama	75	77	Tuntas
7	Aulia Mahardika Pratama	75	75	Tuntas
8	Bagas Setya Santoso	75	95	Tuntas
9	Cecarito Jingga Athaillah	75	70	Belum Tuntas
10	Fathin El Latifa Ramadhani	75	75	Tuntas
11	Junio Muhammad Azam	75	77	Tuntas
12	Intan Nur'aini	75	75	Tuntas
13	Kristina Amelia	75	60	Belum Tuntas
14	Laila Astridtia Izati	75	50	Belum Tuntas
15	Mochamad Akmal Dzaky Al Jabbar	75	77	Tuntas
16	Muhammad Aditya Fery Alfathi	75	75	Tuntas
17	Muhammad Mirza Al Akhtar	75	52	Belum Tuntas
18	Nadira Alya Shafira Putri	75	75	Tuntas
19	Pandu Seputra Cahya Kusuma	75	75	Tuntas
20	Panji Seputra Cahya Kusuma	75	55	Belum Tuntas
21	Rafanda Putri Maheswari Wahyudi	75	90	Tuntas

22	Raffa Rizqika Ramadhani	75	85	Tuntas
23	Razita Lucky Stevanie	75	70	Belum Tuntas
24	Teguh Putra Laksana	75	70	Belum Tuntas
25	Putu Parintra Galih	75	85	Tuntas
26	Naufal Zaky Abidin	75	75	Tuntas
Jumlah Total		1,933		
Rata-rata		74,3		

Keterangan :

- a. Tuntas 18 siswa dengan presentase 69%
- b. Belum tuntas 8 siswa dengan presentase 31%



Lampiran 19

Nilai Post Test Bahasa Indonesia Pada Siklus II Pertemuan I Kelas V SDN

Merjosari 3 Kota Malang

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	AHMAD FAHRU PUJANTORO	75	80	Tuntas
2	AISYAH SIBHATILLAH FARIHA LIGIYA	75	85	Tuntas
3	AQILAH NABIHA MARZUQOH	75	85	Tuntas
4	AQILAH QOTHRUNNADA	75	80	Tuntas
5	ARINDA SUCI RAMADHANI	75	75	Tuntas
6	ARYA RIEZA PRATAMA	75	80	Tuntas
7	AULIA MAHARDIKA PRATAMA	75	90	Tuntas
8	BAGAS SETYA SANTOSO	75	94	Tuntas
9	CECARITO JINGGA ATHAILLAH	75	80	Tuntas
10	FATHIN EL LATIFA RAMADHANI	75	85	Tuntas
11	JUNIO MUHAMMAD AZAM	75	95	Tuntas
12	INTAN NUR'AINI	75	67	Belum Tuntas
13	KRISTINA AMELIA	75	85	Tuntas
14	LAILA ASTRIDTIA IZATI	75	85	Tuntas
15	MOCHAMAD AKMAL DZAKY AL JABBAR	75	77	Tuntas
16	MUHAMMAD ADITYA FERY ALFATHI	75	75	Tuntas
17	MUHAMMAD MIRZA AL AKHTAR	75	64	Belum Tuntas
18	NADIRA ALYA SHAFIRA PUTRI	75	75	Tuntas
19	PANDU SEPUTRA CAHYA KUSUMA	75	87	Tuntas

20	PANJI SEPUTRA CAHYA KUSUMA	75	80	Tuntas
21	RAFANDA PUTRI MAHESWARI WAHYUDI	75	77	Tuntas
22	RAFFA RIZQIKA RAMADHANI	75	76	Tuntas
23	RAZITA LUCKY STEVANIE	75	64	Belum Tuntas
24	TEGUH PUTRA LAKSANA	75	75	Tuntas
25	PUTU PARINTRA GALIH	75	66	Belum Tuntas
26	NAUFAL ZAKY ABIDIN	75	80	Tuntas
Jumlah Total			2,062	
Rata-rata			79,3	

Keterangan :

- a. Tuntas 22 siswa dengan presentase 85%
- b. Belum tuntas 4 siswa dengan presentase 15%

Lampiran 20

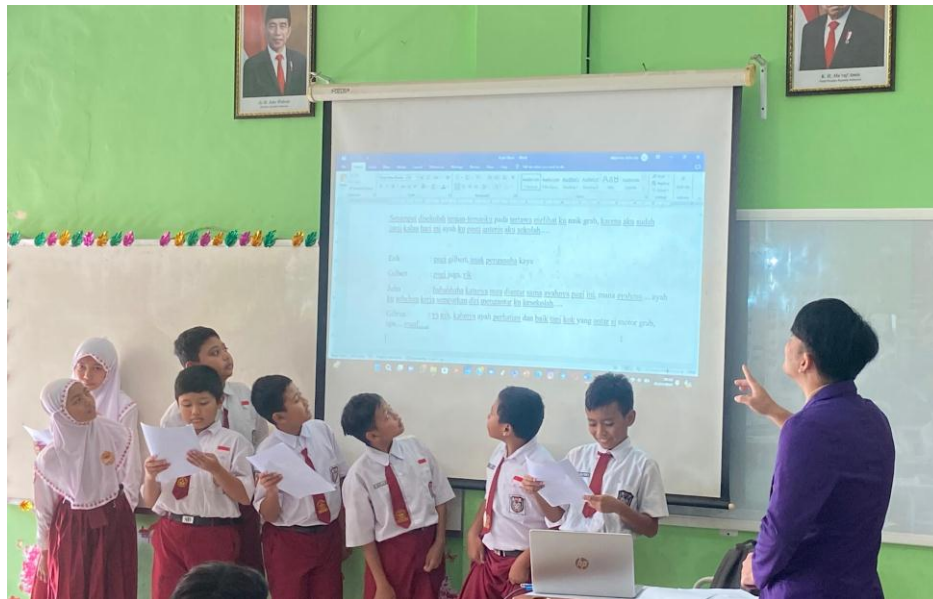
Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara Dengan Guru Kelas V



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 3. Membaca Teks Naskah Drama



Gambar 4. Mengerjakan Tugas Individu



**Gam
bar**

5. Metode Sosiodrama Dengan Teks Nakah Ayah Sibuk



Gambar 6. Kegiatan Diskusi Kelompok